V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tumpangsari *single row* pada dosis 300 kg urea/ha menunjukkan efisiensi pemanfaatan lahan dan mampu meningkatkan hasil jagung (8,61 t/ha) melalui pengamatan LER, indeks panen, dan laju pengisian biji.
2. Tumpangsari *double row* pada dosis 150 kg urea/ha menunjukkan nilai efisiensi urea secara agronomis tertinggi yakni sebesar 5,36, tetapi tidak berbeda dengan dosis 300 kg urea/ha untuk indeks panen, laju pengisian biji, LER, dan hasil jagung per hektar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan agar pengukuran indeks panen pada saat fase vegetatif maksimum dan laju pengisian biji dilakukan pada 63 HST dan 77 HST.